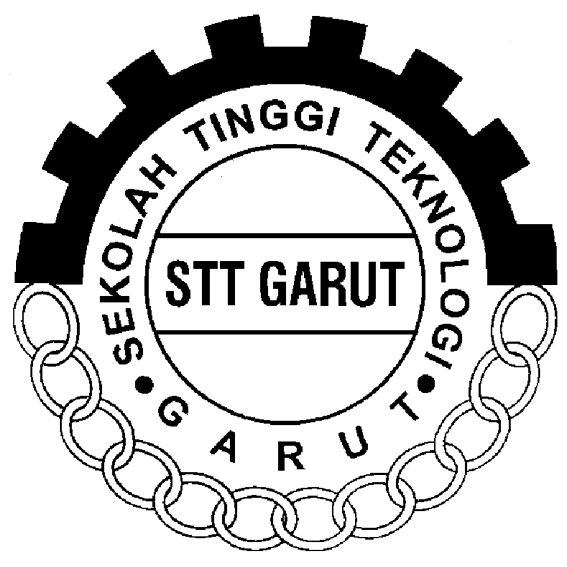
**SSISTEM INFORMASI**

**PROSES BISNIS DAN MANAJEMEN PROSES BISNIS**

*Makalah ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelengkapan nilai pada mata kuliah Sistem Informasi*



Disusun Oleh :

Agung Abdul A

Agung Karya G

Cecep M

Dikdik A

Firdaus Salam A

Ridwan Nudin

Taupik Gunawan

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA**

**SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI GARUT**

*Jalan Mayor Syamsu No. 1 Telp. 0262-232773 Jayaraga Garut 44151*

**2016**

**PROSES BISNIS DAN MANAJEMEN PROSES BISNIS**

Abusiness processis koleksi kegiatan terkait yang menghasilkan suatu produk atau layanan nilai untuk organisasi, mitra bisnis, dan / atau pelanggan. Sebuah proses memiliki input dan output, dan kegiatannya dapat diukur. Banyak proses lintas bidang fungsional dalam suatu organisasi, seperti pengembangan produk, yang melibatkan desain, rekayasa, manufaktur, pemasaran, dan distribusi. proses lainnya hanya melibatkan satu area fungsional.

Tabel 1.1 menunjukkan contoh bisnis proses di bidang fungsional organisasi. Proses bisnis organisasi dapat menyebabkan keunggulan kompetitif jika mereka memungkinkan perusahaan untuk berinovasi atau mengeksekusi lebih baik daripada pesaing. Proses bisnis juga dapat kewajiban jika mereka menghambat respon organisasi dan efisiensi. Sebagai contoh, pertimbangkan industri penerbangan. Hal ini telah menjadi kebutuhan yang kompetitif untuk semua penerbangan untuk menawarkan pembelian tiket elektronik melalui situs Web mereka. Pada saat yang sama, bagaimanapun, situs ini harus sangat responsif dan memiliki paling informasi terkini tentang penerbangan dan harga. Sebuah situs yang menyediakan informasi usang atau tidak akurat akan merugikan daripada meningkatkan bisnis.

**Gambar 1.1 menggambarkan e-ticket proses pembelian bisnis.**

Proses bisnis keunggulan secara luas diakui sebagai dasar yang mendasari untuk semua langkah yang signifikan dari kinerja kompetitif dalam organisasi. Mempertimbangkan langkah-langkah ini, misalnya:

* Kepuasan pelanggan: hasil mengoptimalkan dan menyelaraskan proses bisnis untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, keinginan, dan keinginan.
* Pengurangan biaya: hasil dari mengoptimalkan operasi dan proses pemasok.
* Siklus dan pemenuhan waktu: hasil mengoptimalkan proses manufaktur dan logistik.
* Kualitas: hasil mengoptimalkan proses desain, pengembangan, dan produksi.
* Diferensiasi: hasil mengoptimalkan proses pemasaran dan inovasi.
* Produktivitas: hasil mengoptimalkan proses kerja masing-masing individu.

Pertanyaannya adalah: Bagaimana sebuah organisasi memastikan keunggulan proses bisnis?

**TABLE 1.1Examples Proses Bisnis**

|  |  |
| --- | --- |
| Proses Akuntansi Bisnis • Akun hutang • Piutang • Rekonsiliasi rekening bank • Penerimaan kas • tagihan Faktur • Kas kecil • dekat Bulan-end • Virtual dekat Proses Keuangan Bisnis • koleksi Akun • aplikasi pinjaman Bank • prakiraan Bisnis • persyaratan persetujuan kredit pelanggan dan kredit • ketetapan pajak Properti • transaksi Bursa • Laporan arus kas Keuangan Proses pemasaran Bisnis • Setelah-penjualan pelanggan tindak lanjut • Koleksi pajak penjualan • Hak Cipta dan merek dagang • survei kepuasan pelanggan • kontrak layanan pelanggan • Pelanggan keluhan penanganan • barang Kembali dari pelanggan • lead Penjualan • order entry Penjualan • Penjualan pelatihan • Pameran perdagangan • kebijakan Garansi dan layanan | Produksi / Proses Operasi Manajemen Bisnis • Bill of Material • perintah perubahan Manufacturing • daftar bagian Guru dan file • Packing, penyimpanan, dan distribusi • prosedur persediaan fisik • prosedur Pembelian • Quality control untuk barang jadi • prosedur pemeriksaan Jaminan kualitas • Menerima, inspeksi, dan penebaran bagian dan bahan • Pengiriman dan pengiriman klaim • Penjual pilihan, file, dan inspeksi Sumber Daya Manusia Proses Bisnis • kebijakan Cacat kerja • kebijakan perekrutan karyawan • Orientasi Karyawan • Keluarga dan cuti medis tindakan • File dan catatan manajemen • Manfaat Kesehatan • Pay dan penggajian • Penilaian kinerja dan penyesuaian gaji • Pengunduran diri dan pengakhiran • Pelatihan / penggantian biaya kuliah • Travel dan hiburan • aturan Kerja dan pedoman • Keselamatan kerja Proses Bisnis Manajemen Sistem Informasi • program pengendalian Antivirus • pelaporan insiden keamanan komputer • pengguna Komputer / pelatihan staf • prosedur pemulihan bencana • kebijakan surat elektronik • kebijakan penggunaan Internet • Perjanjian layanan dan layanan darurat • standar workstation Pengguna • Penggunaan perangkat lunak pribadi |

Dalam buku mereka Reengineering Corporation, Michael Hammer dan James Champy berpendapat bahwa bisnis Amerika yang diperlukan untuk secara radikal merancang ulang proses bisnis mereka untuk menurunkan biaya dan meningkatkan kualitas agar menjadi lebih kompetitif. Para penulis lebih lanjut menegaskan bahwa teknologi informasi adalah enabler kunci dari perubahan radikal tersebut. disain ulang radikal ini, yang disebut bisnis  
Proses rekayasa ulang (BPR), adalah pendekatan yang meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis organisasi. Kunci untuk BPR adalah bagi perusahaan untuk memeriksa proses bisnis mereka dari "bersih sheet" perspektif dan kemudian menentukan bagaimana mereka terbaik bisa merekonstruksi proses tersebut untuk meningkatkan fungsi bisnis mereka.  
Meskipun beberapa perusahaan berhasil dilaksanakan BPR, bagi banyak organisasi ini radikal  
redesign terlalu sulit, terlalu radikal, dan terlalu luas. Dampak pada karyawan, pada fasilitas,  
investasi yang ada dalam sistem informasi, dan bahkan pada budaya organisasi, itu luar biasa. Meskipun banyak kegagalan dalam pelaksanaan BPR, namun proses itu berhasil meyakinkan bisnis untuk mengatur pekerjaan di sekitar proses bisnis, bukan tugas. Akibatnya, kurang radikal, kurang mengganggu, dan lebih inkremental pendekatan dikembangkan, disebut manajemen proses bisnis. Untuk gelar besar, kinerja suatu organisasi tergantung pada seberapa baik mengelola proses bisnisnya. Akibatnya, organisasi menekankan manajemen proses bisnis (BPM), yang adalah teknik manajemen yang mencakup metode dan alat untuk mendukung desain, analisis, implementasi, manajemen, dan optimalisasi proses bisnis.  
Awalnya, BPM membantu perusahaan meningkatkan profitabilitas dengan mengurangi biaya dan meningkatkan pendapatan. Seiring waktu, BPM dapat menciptakan keunggulan kompetitif dengan meningkatkan fleksibilitas organisasi. Bagi banyak perusahaan, BPM dapat memberikan manfaat biaya dan meningkatkan kepuasan pelanggan. tanpa memperhatikan  
manfaat dari BPM, strategi organisasi harus mendorong upaya BPM, sebagai berikut  
misalnya acara.

**CONTOH**  
Enterprise Rent-A-Car (www.enterprise.com) adalah salah satu yang terbesar perusahaan penyewaan mobil di dunia. Proses Permintaan Layanan departemen perusahaan, menyetujui, dan memungkinkan pemenuhan permintaan untuk teknologi informasi (TI) hardware, software, dan layanan dari 65.000 Kewirausahaan karyawan yang berlokasi di 7.000 lokasi di seluruh dunia. Sebelum upaya BPM, departemen digunakan beberapa sistem manual untuk mengelola permintaan yang tidak bisa menjaga dengan pertumbuhan di permintaan IT  
sebagai perusahaan memperluas. Perusahaan ingin meningkatkan proses ini dan memilih untuk menggunakan produk BPM dari Appian (www.appian.com) untuk proyek BPM nya.

Sebelum memulai proyek, Kewirausahaan memiliki strategi di tempat. Perusahaan mengakui bahwa proyek akan menyebabkan perubahan dengan pelaksanaan proses baru. Oleh karena itu, Permintaan Jasa departemen terlibat pemangku kepentingan utama, terutama orang-orang yang menyetujui permintaan produk dan layanan dan orang-orang yang memenuhi permintaan, di awal proyek IT. Perusahaan juga berpendidikan karyawan tentang BPM secara umum, serta tentang bagaimana menggunakan sistem Appian baru.

Perusahaan dieliminasi proses manual yang sepenuhnya, dan karyawan sekarang menggunakan sistem Appian untuk meminta produk dan layanan IT. Proyek BPM mengakibatkan kesalahan yang lebih sedikit dan lebih cepat pemenuhan permintaan. Proses baru juga berisi aturan bisnis yang memberikan batasan yang sesuai pada pemenuhan (misalnya, apa hardware IT, software, atau layanan karyawan berhak).

Sumber: Disusun dari B. Violino, "BPM Sukses di Enterprise," Baseline Magazine, 13 Maret 2009; B. Violino, "BPM: Strategi Sebelum Software," CIO Insight, 13 Maret 2009; D. Byron, "Appian BPM di Perusahaan: Can Menyewa BPM Jadilah Seperti menyewa Mobil "www.bpminaction.com, 24 Maret, 2008?; "Enterprise Rent-A-Car Goes  
Hidup dengan Appian Enterprise, "Appian Siaran Pers, 24 Maret 2008; www.enterprise.com, diakses 30 Maret 2009; www.appian.com, diakses 20 Maret 2009.